

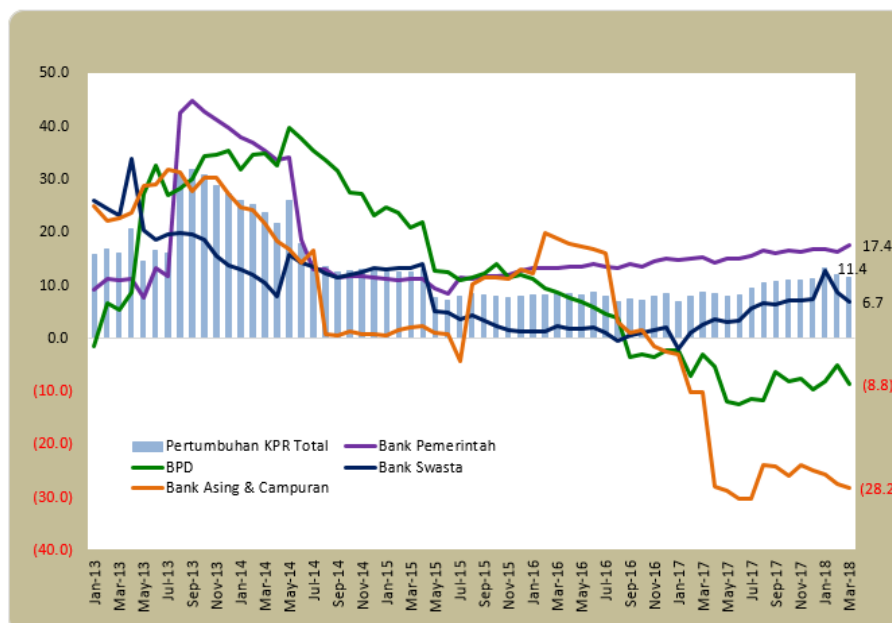
Mei 2018

## Pertumbuhan KPR berdasarkan Jenis Bank

Penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) terus menunjukkan perbaikan sejak pertengahan tahun 2017. Setelah mengalami perlambatan sejak tahun 2015, KPR mulai tumbuh *double digit* pada Agustus 2017 lalu dan berlanjut sampai dengan triwulan I 2018. Pertumbuhan KPR bank umum pada triwulan I 2018 tercatat sebesar 11,4% (yoy) dengan total outstanding KPR sebesar Rp401,5 triliun. Secara tahunan, pertumbuhan KPR pada triwulan I 2018 tersebut sedikit lebih rendah daripada pertumbuhan KPR pada bulan sebelumnya di bulan Februari sebesar 11,8% (yoy), namun lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan IV 2017 sebesar 11,1% (yoy).

Dari total Rp401,5 triliun penyaluran KPR oleh bank umum di Indonesia, penyaluran terbesar masih dilakukan oleh bank Pemerintah sebesar Rp237,8 triliun (59,23%), diikuti oleh bank swasta sebesar Rp141 triliun (35,13%). Sedangkan Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan bank asing-campuran masing-masing menyalurkan KPR sebesar Rp20,1 triliun (5,01%) dan Rp2,54 triliun (0,63%). Menyumbang lebih dari setengah porsi outstanding KPR nasional, pertumbuhan KPR bank Pemerintah juga tumbuh diatas pertumbuhan KPR nasional. Penyaluran KPR oleh bank Pemerintah tumbuh sebesar 17,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan KPR nasional sebesar 11,4% (yoy). Penyaluran KPR oleh bank swasta nasional juga masih tumbuh positif sebesar 6,7% (yoy), meski mengalami penurunan dari posisi awal tahun 2018 sebesar 12,5% (yoy). Sementara itu, penyaluran KPR oleh BPD masih tumbuh negatif, yaitu sebesar -8,8% (yoy). Tren perlambatan penyaluran KPR BPD mulai terjadi sejak September 2016. Hal yang sama juga terjadi pada bank asing-campuran, dimana perlambatan penyaluran KPR tercatat sebesar 28,2% (yoy).

Gambar 1 : Pertumbuhan KPR berdasarkan Jenis Bank



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia – OJK , diolah